



ANALISIS ISI BERDASARKAN GRI *FINANCIAL SERVICES SECTOR DISCLOSURES* : STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Patrick Prajnanada Ruci

patrickpruci@gmail.com

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Carmel Meiden

Carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Abstrak

Di dalam bisnis, perusahaan menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan tanpa melihat dampak apa yang ditimbulkan karena mereka mengedepankan ekonomi sebagai tujuan utama. Laporan keberlanjutan adalah salah satu cara agar pihak eksternal dapat memantau kegiatan keberlanjutan yang dilakukan perusahaan dan menyeimbangkan antara ekonomi, lingkungan, dan sosial. *Global Report Initiative (GRI) financial services sector disclosures* merupakan standar khusus tambahan yang digunakan untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan perbankan. Metode penelitian ini menggunakan analisis isi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan empat perusahaan perbankan dengan nilai aset tertinggi. Di dapatkan 12 laporan keberlanjutan dari tahun 2020 sampai 2022 yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah setiap kategori yakni ekonomi, lingkungan dan sosial mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai 2022 dengan ekonomi merupakan pengungkapan paling tinggi diantara ketiganya.

Kata Kunci : laporan berkelanjutan, GRI, *financial services sector disclosures*, perbankan

Abstract

In business, companies use various methods to gain profits without looking at the impact because they prioritize the economy as the main goal. Sustainability reports are one way for external parties to monitor the company's sustainability activities and balance economic, environmental and social issues. Global Report Initiative (GRI) financial services sector disclosures are additional special standards used for companies operating in the financial services sector. The aim of this research is to see the quality of disclosure of banking companies' sustainability reports. This research method uses this analysis. The sampling technique in this research used four banking companies with the highest asset values. There were 12 sustainability reports from 2020 to 2022 which were used in this research. The results of this research are that the economic, environmental and social categories have increased from 2020 to 2022 and the economy is the highest disclosure among the three.

Keywords : sustainability reports, GRI, *financial services sector disclosures*, banking



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pendahuluan

Dalam mengeoperasikan bisnis, beberapa perusahaan masih mengedepankan strategi keuntungan ekonomi terlebih dahulu daripada memikirkan keberlanjutan lingkungan. Lebih parahnya lagi, aspek lingkungan masih banyak dipandang sebagai suatu hal yang kurang menguntungkan (Khaerunnisa, 2023). Perusahaan maupun pelestarian lingkungan Indonesia tergolong buruk di skala global maupun Asia Pasifik dengan skor 28,2 dari 100 yang mendapatkan peringkat 164 dari 180 negara yang diriset dalam laporan Environmental Performance Index 2022 (EPI) (Ahdiat, 2022). EPI menyebutkan, skor rendah yang diterima negara-negara memprioritaskan pertumbuhan ekonomi dibandingkan kelestarian lingkungan. Pandangan tersebut merupakan ukuran tradisional yang dikenal dengan single bottom line, dimana perusahaan hanya menitikkan pada kondisi keuangan perusahaan saja.

Pada tahun 1993, Elkington menciptakan triple bottom line dimana perusahaan bertujuan tidak hanya untuk nilai ekonomi (profit) saja, tetapi juga nilai sosial (people) dan lingkungan (planet). Triple bottom line adalah kerangka kerja untuk mengukur dan melaporkan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu berdasarkan indikator ekonomi, lingkungan, dan sosial (Elkington, 1993). Pelaporan keberlanjutan (Sustainable Report) dianggap sebagai kunci untuk mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang mencerminkan dampak positif dan negatif dari pengembangan perusahaan yang berkelanjutan (Fuadah et al., 2018). Dengan kata lain, pelaporan keberlanjutan digunakan sebagai sarana komunikasi dan keterlibatan antara perusahaan dan pemangku kepentingannya. Penerbitan laporan keberlanjutan (Sustainability Report) semakin berkembang dan menjadi salah satu hal terpenting bagi organisasi (Ernst & Young, 2013).

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 tahun 2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan, bank merupakan perusahaan yang diwajibkan untuk menyusun laporan keberlanjutan. (Sustainability Report/SR). Menurut Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, tujuan bank dalam melaporkan laporan keberlanjutan adalah sebagai komitmen dan kemampuan bank dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi bank kepada pihak-pihak yang terlibat (Tim Riset LPPI, n.d.).

Dalam pembuatan laporan keberlanjutan, Global Report Initiative atau disingkat GRI merupakan standar yang cukup banyak digunakan selama lebih dari 25 tahun yang telah mengembangkan dan menyampaikan praktik terbaik global tentang cara organisasi berkomunikasi dan menunjukkan akuntabilitas atas dampak mereka terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial (Global Reporting Initiative, 2023). Standar GRI adalah standar yang memiliki sistem modular yang saling bergantung satu sama lainnya. Terdapat tiga rangkaian standar mendukung proses pelaporan yaitu : Standar GRI umum, berlaku untuk semua organisasi; Standar sektor GRI, hanya berlaku untuk industri tertentu; dan standar topik GRI, masing-masing memberikan informasi yang relevan terkait dengan topik tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan standar sektor GRI. Standar Sektor dirancang untuk membantu mengidentifikasi dampak sektor yang paling signifikan dan mencerminkan harapan pemangku kepentingan untuk pelaporan keberlanjutan. Mereka menggambarkan konteks keberlanjutan untuk suatu sektor, menguraikan kemungkinan topik material organisasi berdasarkan dampak sektor yang paling signifikan, dan membuat daftar pengungkapan yang relevan untuk dilaporkan oleh sektor tersebut. Pelaporan yang lebih konsisten tentang dampak spesifik sektor meningkatkan transparansi dan akuntabilitas untuk isu-isu yang paling penting. Ini dapat mendorong tindakan yang ditargetkan dan pengambilan



keputusan yang membantu meningkatkan dampak organisasi, sekaligus meningkatkan kontribusi mereka terhadap pembangunan berkelanjutan (Global Reporting Initiative, 2023).

Pada penelitian ini, menggunakan standar sektor khusus yang digunakan sebagai pedoman pelaporan layanan keuangan yang dinamakan GRI financial services sector disclosures. GRI financial services sector disclosures ini digunakan sebagai sektor tambahan pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan berbasis layanan keuangan. Dalam penyusunan laporan keberlanjutan berdasarkan GRI financial services sector disclosures terdiri yakni kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk kategori ekonomi diwakili 1 kategori yakni kinerja ekonomi. Kategori lingkungan dengan 4 indikator yang membahas aspek emisi dan limbah. Kategori yang terakhir yakni sosial terdiri dari 21 indikator yakni terdiri dari aspek Kesehatan dan keselamatan bekerja, investasi, portofolio produk, audit, kepemilikan aktif, masyarakat setempat, dan pelabelan produk dan jasa (Global Reporting Initiative, 2013).

Metode Penelitian

Data yang digunakan merupakan perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan tahun 2020–2022 dengan mengambil empat bank tertinggi dari nilai asetnya. Hal ini peneliti ingin melihat apakah keempat bank tersebut dapat menjadi role model bagi bank-bank lainnya di Indonesia. Maka dari itu, didapatkan bank Bank Central Asia ,Bank Negara Indonesia , PT Bank Mandiri , dan PT Bank Rakyat Indonesia sebagai objek dari penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Data dari perusahaan-perusahaan terkait didapatkan dari situs resmi setiap perusahaan yang diteliti.

Indikator-indikator tambahan yang digunakan oleh perusahaan perbankan yakni GRI financial services sector disclosures yang terdiri dari kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis isi atau content analysis method. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis penilaian (scoring analysis method) berdasarkan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang dikemukakan oleh (Raar, 2002) dan yang telah dikembangkan oleh (J. Gunawan & Abadi, 2017).

Dalam melakukan analisis ini , tahapan pertama yang dilakukan adalah memahami isi dari laporan keberlanjutan perusahaan. Tahapan kedua adalah mengidentifikasi 26 indikator GRI *financial services sector disclosures* terhadap laporan keberlanjutan. Tahapan ketiga menganalisis apakah di laporan keberlanjutan tersebut mengungkapkan atau tidak. Jika tidak diabaikan dan jika iya melakukan pemberian skor dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Tahapan terakhir yakni menarik kesimpulan dari pemberian skor tersebut.

Tabell Indeks Penilaian Kuantitatif dan Kualitatif

Kuantitatif	Kualitatif
0 = Not Disclosed	
1 = kalimat	1 = kualitatif
2 = paragraf	2 = kualitatif dan moneter
3 = 2-3 paragraf	3 = kualitatif dan non-moneter



4 = 4-5 paragraf 5 = lebih dari 5 paragraf	4 = kualitatif dan diagram (tabel/chart) 5 = kualitatif, moneter dan non-moneter 6 = kualitatif, moneter, dan diagram (tabel/chart) 7 = kualitatif, non-moneter, dan diagram (tabel/chart) 8 = kualitatif, moneter, non-moneter, dan diagram (tabel/chart)
---	--

Dalam pengukuran kuantitatif, Nilai 1 diberikan jika laporan mengungkapkan berisi minimal satu kata dan maksimal satu kalimat. Sebuah diagram (gambar, tabel atau bagan) menunjukkan satu kata, akan dihitung sebagai sebuah kalimat.; Nilai 2 diberikan jika laporan mengungkapkan sekurang-kurangnya dua kalimat; Nilai 3 diberikan jika laporan mengungkapkan dua sampai tiga paragraf.; Nilai 4 diberikan jika laporan mengungkapkan empat sampai lima paragraf.; Nilai 5 diberikan jika laporan mengungkapkan lebih dari lima paragraf.

Dalam pengukuran kualitatif, Nilai 1 diberikan jika laporan mengungkapkan deskripsi atau narasi; Nilai 2 diberikan jika laporan mengungkapkan suatu deskripsi dan menginformasikan nilai nominal mata uang tertentu; Nilai 3 diberikan jika laporan mengungkapkan deskripsi dan mencantumkan ukuran unit tertentu seperti berat, volume, ukuran dan persentase; Nilai 4 diberikan jika informasikan mengungkapkan deskripsi dan menyajikan gambar, grafik, bagan atau tabel; Nilai 5 diberikan jika laporan mengungkapkan deskripsi, menyajikan nominal mata uang tertentu, dan juga termasuk satuan selain mata uang. Nilai 6 diberikan jika laporan pengungkapan menginformasikan deskripsi, menyajikan nominal mata uang tertentu, dan menyajikan tabel, grafik, gambar atau bagan. Nilai 7 diberikan jika laporan mengungkapkan narasi, menyebutkan ukuran satuan tertentu kecuali mata uang (seperti volume, ukuran, persentase, berat) dan menyajikan tabel, grafik, gambar atau bagan; Nilai 8 diberikan jika laporan mengungkapkan narasi, menyajikan nominal suatu mata uang tertentu, menginformasikan ukuran satuan selain mata uang, serta menyajikan tabel, grafik, gambar atau bagan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 4. 1 Presentase Skor Setiap Kategori GRI FSSD secara Kuantitatif

Kategori	2020	2021	2022	Rata- rata 3 tahun	Peringkat
Ekonomi	65.00%	75.00%	70.00%	70.00%	1
Lingkungan	37.50%	68.75%	72.50%	59.58%	2
Sosial	50.95%	57.38%	60.00%	56.11%	3
Rata-rata(tahun)	51.15%	67.04%	67.50%	61.90%	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



Hak cipta milik IBI KKG

Instansi yang menggunakan hak cipta ini harus menginformasikan ke IBI KKG

Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menginformasikan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : Data Olahan 2023

Dari tabel diatas, secara kuantitatif ketiga kategori memiliki peningkatan dari tahun 2020 sampai 2022. Kategori ekonomi merupakan pengungkapan yang tertinggi bsetiap tahunnya dengan rata-rata tiga tahunnya dengan nilai 70% dengan kategori pengungkapan tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator yang diungkapkan dalam kategori ekonomi rata-rata adalah 4-5 paragraf. Kategori lingkungan mempunyai pengungkapan dengan kategori sedang dengan nilai 59,58%. Yang dapat diartikan bahwa untuk kategori lingkungan ini mempunyai rata-rata pengungkapan nya 2-3 paragraf. Terakhir, yakni sosial mempunyai pengungkapan dengan kategori sedang dengann nilai 56,11 % sehingga dengan rata-rata pengungkapan nya juga 2-3 paragraf.

Tabel 4. 2 Presentase Skor Setiap Kategori GRI FSSD secara Kualitatif

Kategori	2020	2021	2022	Rata- rata 3 tahun	Peringkat
Ekonomi	75.00%	75.00%	81.25%	77.08%	1
Lingkungan	41.41%	76.56%	82.03%	66.67%	2
Sosial	40.18%	46.13%	47.77%	44.69%	3
Rata-rata(tahun)	52.19%	65.90%	70.35%	62.81%	-

Sumber : Data Olahan 2023

Secara kualitatif, pengungkapan ini memiliki peningkatan dari tahun 2020 samoai 2022. Kategori ekonomi kembali mempunyai pengungkapan tertinggi dengan kategori pengungkapan yang tinggi dengan nilai 77,08%. Yang dapat disimpulkan bahwa kategori ekonomi rata-rata mempunyai pengungkapan kualitatif, moneter, dan diagram. Pada kategori lingkungan mempunyai pengungkapan yang tinggi dengan nilai 66,67% dengan rata-rata mempunyai pengungkapan kualitatif , moneter dan non-moneter. Yang terakhir untuk lingkungan mempunyai kategori pengungkapan sedang dengan nilai presentase 44,69%. Yang dapat disimpulkan bahwa rata-rata tiga tahunnya memiliki pengungkapan kualitatif dan moneter di setiap indikator.

Pembahasan

Pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif memiliki peningkatan dalam setiap pengungkapan nya. Hal ini tentu merupakan suatu perubahan yang baik yakni perusahaan semakin sadar akan pentingnya untuk melaporkan keberlanjutan dengan indikator-indikator yang dipakai secara global. Dalam meningkatnya pengungkapan dari setiap kategori tersebut tentu sejalan dengan isi setiap kategori pengungkapan di laporan keberlanjutan di setiap bank.

Pada kategori ekonomi, tercatat bahwa telah menerbitkan *green bond* oleh perusahaann – perusahaan yang diteliti. Mereka berhasil bertanggung jawab dengan menampilkan dana yang dipakai dalam bond yang telah diterbitkan. Menurut European Commision, *green bond* mempunyai peran yang sangat penting dalam pembiayaan aset yang dibutuhkan dalam transisi menuju rendah karbon. Perusahaan yang menerbitkan *green bond* diantaranya Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2019 menerbitkan sustainability bond BRI sebesar US\$500 juta, Bank Negara Indonesia. pada tahun 2022 menerbitkan *green*



bond sebesar Rp. 5 triliun, dan Bank Mandiri. pada tahun 2021 menerbitkan sustainability bond sebesar US\$ 300 juta. Dengan pengungkapan di setiap kategori yang tinggi akan membangun kepercayaan terhadap investor dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan melakukan keberlanjutan.

Kemudian pada kategori lingkungan pengungkapan tambahan GRI *financial services sector disclosures* disetiap perusahaan perbankan melaporkan aspek emisi dan limbah. Salah satu contohnya adalah dari perusahaan BRI, emisi gas rumah kaca (GRK) mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2022. Pada tahun 2019 jumlah emisi GRK sebesar 362.863 TonCO₂e, yang mengalami penurunan terus menerus sampai tahun 2022 dengan jumlah emisi GRK sebesar 303.787 TonCO₂e. Hal tersebut juga beriringan dengan beberapa kategori limbah yang mulai dilaporkan di tahun 2021 dan 2022 rata-rata limbah yang dihasilkan semakin sedikit per tahunnya.

Kategori yang terakhir yakni sosial, dalam data juga mempunyai peningkatan baik kuantitatif dan kualitatifnya. Salah satu contohnya pada Bank BRI yang indikator nya mengenai penyaluran kredit yang mengalami peningkatan dari tahun 2020 sebesar 880,67 triliun, tahun 2021 sebesar 943,7 triliun, dan tahun 2022 sebesar 1.029,8 triliun. Penyaluran kredit tersebut tentu saja juga dibarengi dengan prosedur untuk kriteria kreditur, prosedur, dan pemantauan terhadap klien/mitra bisnis/ investasi yang memperhatikan lingkungan dan sosial dengan baik.

Kesimpulan dan Saran

Dalam penelitian analisis isi terhadap laporan keberlanjutan Bank Central Asia ,Bank Negara Indonesia PT Bank Mandiri , dan PT Bank Rakyat Indonesia tahun 2020 sampai 2022 mempunyai rata-rata pengungkapan dengan kategori tinggi. Dari setiap tahunnya semua ketegori mengalami peningkatan dari sisi pengungkapannya. Dengan kategori ekonomi tertinggi dengan kategori pengungkapan tinggi di setiap pendekatan baik kuantitatif maupu kualitatif. Kemudian lingkungan yang secara kuantitatif mempunyai pengungkapan sedang dan kualitatif tinggi. Yang tekahir, kategori sosial memiliki pengungkapan sedang secara kuantitatif dan kualitatif.

Bagi manajemen perusahaan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pengungkapan dari laporan keberlanjutan perusahaan itu sendiri untuk meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas perusahaan oleh investor dan pemangku kepentingan. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mereka dalam rangka meningkatkan mutu perusahaan dan dalam pengambilan keputusan. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan layanan keuangan lainnya, sampel yang berada di luar Indonesia dan memperbanyak sampel agar penelitian menjadi lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan dengan mengupas lebih lanjut item-item yang terdapat di GRI *financial services sector disclosures*.

Daftar Pustaka

- Ahdiat, A. (2022, July 25). Pelestarian Lingkungan Indonesia Tergolong Buruk di Asia Pasifik. *Katadata.Co.Id*.
- Ernst & Young. (2013). *Value of Sustainability Reporting a study by the Center for Corporate Citizenship and Ernst & Young LLP*.



Fuadah, L. L., Yuliani, & Safitri, R. H. (2018). *Pengungkapan Sustainability Reporting di Indonesia* (Edisi Pertama). Citrabooks Indonesia.

Global Reporting Initiative. (2013). *GRI G4 FINANCIAL SERVICES SECTOR DISCLOSURES*. Global Reporting Initiative.

Gunawan, J., & Abadi, K. (2017). *Content Analysis Method: A Proposed Scoring for Quantitative and Qualitative Disclosures, Contributions in Handbook of Research Methods in Corporate Social Responsibility*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Limited, 349–363.

Khaerunnisa, R. (2023). *Perusahaan Perlu Pertimbangkan Aspek Lingkungan*. Antaranews.Com.

Rear, J. (2002). Environmental initiatives: Towards triple-bottom line reporting. *Corporate Communications: An International Journal*, 7(3), 169–183. <https://doi.org/10.1108/13563280210436781>

Tim Riset LPPI. (n.d.). Analisis Laporan Keberlanjutan Pada Bank di Indonesia (Studi pada Delapan Bank First Movers). *Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Patrick Prajnananda Ruci

NIM : 30190499

Tanggal Sidang : 4 September 2023

Judul Karya Akhir : Analisis pengungkapan laporan keberlanjutan berdasarkan
GRI Financial Services Sector Disclosures : Studi Kasus pada
perusahaan perbankan tahun 2020 -2022

Takaran, 18 / September 2023

Mahasiswa/I
Scmt
Patrick P. Ruci

Pembimbing
Scmt M
(.....)

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.